



HUMAS
PEMKAB PACITAN

KRITIK & SARAN
KEPADA BUPATI
KIRIM KE : 0812 3490 0092 EDISI :11/TAHUN-XI/2018

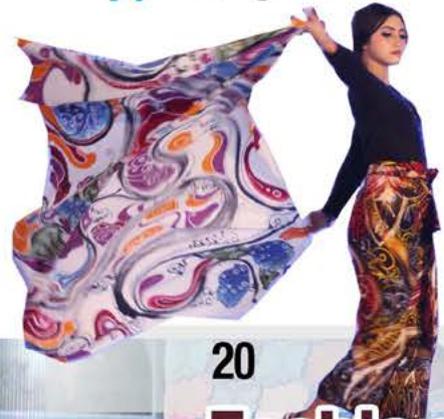
06 Kaledoskop Penghargaan
Januari - Mei 2018

14 Dorong Desa Berinovasi

GERBANG PACITAN

INFORMASI OBYEKTIF & KONSTRUKTIF UNTUK MASYARAKAT PACITAN

Facebook : Humas Pacitan Website: www.pacitankab.go.id email : gerbangpacitan@gmail.com



20

**Fashion
Show Batik
Pacitan 2018**



Lik In Gerbang Menuju E-Government

ISSN 2620-6722



9 772620 672004



[KARIKATUR]



“Negeri ini membutuhkan pemuda yang kokoh dengan jati dirinya, mempunyai karakter lokal yang luhur, percaya diri dan peka terhadap permasalahan sosial sehingga mampu terlibat dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial.

Negeri ini juga membutuhkan pemuda yang mempunyai pandangan global, mampu berkolaborasi untuk kemajuan bangsa dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menjadikan Indonesia diperhitungkan dalam bersaing dan bersanding dengan negara lain. khususnya ketika negeri ini memasuki era revolusi industri 4.0,

SELAMAT
HARI
PAHLAWAN

GERBANG PACITAN

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan

MEDIA INI SALAH SATU REALISASI AKUNTABILITAS/
PERTANGGUNGJAWABAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
PACITAN TERHADAP UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Penasehat :

Drs. Indartato, MM.

Drs. Yudi Sumbogo

Pembina :

Drs. Suko Wiyono, MM.

Drs. Sakundoko, M.Pd

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:

Drs. Kukuh Wijatno, MM

Pemimpin Redaksi:

Nasrul Hidayat, S.STP, M.Si

Koordinator Liputan:

Arif Sasono S.Psi

Sekretaris Redaksi:

Sari Utami S.E.

Redaktur Pelaksana:

Mashudi, David Eka

Fotografer:

Danang, Pranoto, Sopingi

Tata Usaha:

Herman Budi Utomo,

Anggun Sukmawati, Aswein

Atas Asih, Nur Mahmudah.

Alamat Redaksi :

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08 Pacitan,

Telp. (0357) 884110.

Email: gerbangpacitan@gmail.com

ISSN 2620-6722

Redaksi GERBANG PACITAN menerima
kiriman Artikel, Opini, Kritik dan
Saran, Foto-foto Kegiatan yang terkait
dengan kegiatan pembangunan.

Wartawan dan Tim redaksi GERBANG PACITAN dilengkapi ID card atau Kartu Pers dalam setiap melakukan kegiatan Journalistiknya. Nama wartawan dan tim redaksi Gerbang Pacitan dilarang memungut/meminta biaya apapun dari / kepada narasumber.

Setiap tanggal 10 November selalu diperingati sebagai Hari Pahlawan. Peringatan Hari Pahlawan ini diambil dari Peristiwa Arek-Arek Suroboyo pada 10 November 1945 sebagai bentuk mempertahankan kemerdekaan terhadap kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

Memaknai hari pahlawan adalah hal penting karena merupakan bentuk penghargaan kita terhadap jasa para pahlawan yang mempertahankan NKRI.

Memang memaknai nilai-nilai kepahlawanan saat ini tidak harus dengan mengangkat senjata dan tidak harus turun di medan perang. Namun, dengan menjaga negara Indonesia tetap utuh pun salah satu bentuk menghargai atas hasil perjuangan pahlawan.

Memaknai Nilai Kepahlawanan di Era Milenial

Era milenial ini tantangannya berbeda dengan era sebelum kemerdekaan yaitu era milenial tidak lagi berjuang secara fisik untuk melepaskan diri dari Penjajahan Belanda. Namun tantangannya adalah menjaga keutuhan NKRI yang mulai menjadi sebuah ancaman jika kita sebagai warga negara Indonesia tidak saling menjaga.

Berbagai isu yaitu hoax, ujaran kebencian, SARA terutama menjelang konstetasi pemilu ini isu-isu tersebut banyak berseliweran di sosial media sehingga jika terus dibiarkan seperti itu akan terciptanya perpecahan antar bangsa.

Bagaimana kita memaknainya?

1. Rela Berkorban

Dalam setiap tindak kepahlawanan terdapat kesediaan berkorban. Kesediaan berkorban adalah dasar kepahlawanan yang harus dikembangkan dalam pendidikan sejarah. kesediaan berkorban adalah suatu kualitas manusia yang harus dimiliki setiap orang untuk menjadi pahlawan. Peristiwa-peristiwa sejarah dapat memberikan pelajaran yang berarti dalam pengorbanan dan

Kepahlawanan Era Milenial

tindakan kepahlawanan tersebut.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu atribut nilai dan sikap kepahlawanan. Seorang pahlawan senantiasa berinisiatif melakukan perubahan serta mampu mengajak dan memimpin komunitas atau bangsanya untuk melakukan perubahan menuju masa depan yang lebih baik. sikap tersebut muncul bukan saja statusnya sebagai penguasa, raja atau pemimpin formal lainnya, namun juga muncul dari orang-orang di luar status itu yang memiliki jiwa kepemimpinan.

3. Tanggung Jawab

Pahlawan adalah orang-orang yang terpenggil jiwa dan tindakannya untuk memikul tanggung jawab dari upaya-upaya menuju kehidupan yang lebih baik dalam masyarakatnya. Perwujudan dari rasa tanggung jawab itulah yang sering membuat pahlawan masuk dalam penderitaan yang menjadi resiko perjuangannya.

4. Keberanian

Sikap keberanian ini dalam bagain dari nilai kepahlawanan karena seorang pahlawan secara berani mengambil keputusan untuk menentukan sikap dan respon terhadap sesuatu tantangan/masalah. Nilai-nilai keberanian tersebut tentunya dengan kesadaran akan resiko yang akan dihadapi sebagai dampak dari sikapnya tersebut. namun dengan nilai keberanian, seorang pahlawan tetap teguh membela prinsip yang ia tersebut.

Berdasarkan dari keempat nilai diatas dapat menjadi modal bagi kita untuk memaknai Nilai Kepahlawanan di era milenial.

Karena untuk menghadapi tantangan di era milenial ini kita perlu belajar mengenai perjuangan yang telah dilakukan oleh para pendahulu kita sebagai referensi untuk menjaga warisan yang telah didapatkannya dengan susah payah.

Maka salah satu bentuk nyata dalam memaknai hari pahlawan ini adalah untuk tidak saling menyebarkan berita bohong (hoax), melakukan ujaran kebencian dan menyebarkan hal-hal yang dapat mengancam keutuhan NKRI. Selamat Hari Pahlawan...



[SAJIAN GERBANG]



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PACITAN
Jl. Veteran No. 66 Pacitan, Jawa Timur

AYO CEK NAMAMU...!!

APAKAH SUDAH TERDAFTAR SEBAGAI PEMILIH DIPEMILU 2019?

Dengan cara masuk ke:

sidalih3.kpu.go.id

Anda juga bisa:
Cek di Kantor Desa/Kelurahan, atau Tempat Pengumuman Desa/Kelurahan
Pastikan juga data anda tertulis dengan benar

Abun Resmi

- kpuid.pacitan.kab.go.id
- (0357) 881122
- kppacitan@gmail.com
- KPUkab Pacitan
- @kpu.pacitan

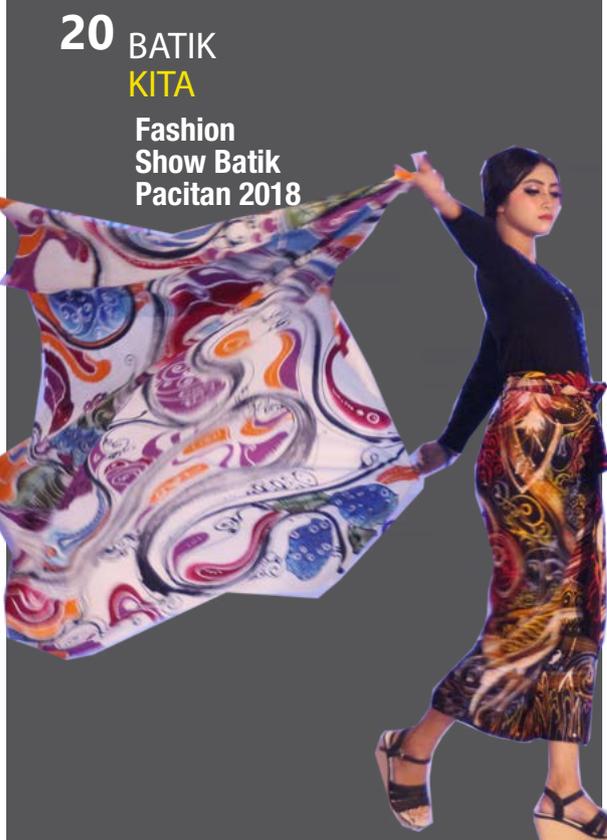
Jika Anda belum terdaftar segera lapor ke:

- Kantor KPU Kabupaten; atau
- PPK di Kantor Kecamatan; atau
- PPS di Kantor Desa / Kelurahan sesuai dengan alamat KTP-EL Anda



GERBANG UTAMA

- 08 | Lik In Gerbang Menuju E-Government
- 10 | DPPKA; Melalui Lik In Masuki Gerbang TI



20 **BATIK KITA**
Fashion Show Batik Pacitan 2018

RONA PACITAN



12 **Jamali, Upaya Lebih Dini Menyehatkan Jajanan Keliling**

Jajanan keliling yang biasa dijual di berbagai perkotaan harus sehat. Baik dari bahan, penanganan, higienitas, dan pembungkaman. Itu ujar, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kabupaten Pacitan melalui siaran tertulis untuk mengingatkan orang-orang yang menjual jajanan keliling. "Semua orang ada tanggung jawab yang saling terkait dan mendukung. Baik dari Dinas Kesehatan untuk memastikan OPD baik Kota Pacitan dan Kota lain, pengamatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan untuk memastikan jajanan keliling atau semua jenis jajanan keliling yang dijual di pasaran aman, higienis, dan sehat." Dikatakan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kabupaten Pacitan.

14 | Dorong Desa Berinovasi

15 | Ketersediaan Pangan di Kabupaten Pacitan Cukup

16 | ASN Harus Menyesuaikan Perubahan Zaman

17 | Kemenag Apresiasi Peningkatan Alokasi Pelaksanaan Ibadah Haji

18 | Realisasi Pajak Daerah Capai 96 Persen lebih

19 | Bertekad Bangun Pramuka Untuk Pacitan

22 | Ribuan Orang Ikuti Napak Tilas Gerilya Jenderal Soedirman di Pacitan

24 | Indonesia Butuh Pahlawan Baru Yang Berprestasi dan Berdesikasi Tinggi di Bidangnya

25 | Kunker Di Lembaga Pendidikan Dan Temu Warga

26 | Tangkal Tren Global Nikah Dini Karena MBA

27 | Bupati Lantik 9 Pejabat

28 | Eling Lan Waspodo dengan HIV/AIDS

| SDI Nikmati Udara Sejuk Pacitan

29 | 1743 Peserta Berjuang untuk menjadi ASN Pemkab Pacitan

[SAJIAN GERBANG]

EDITORIAL

3 | Memekani Sumpah Pemuda

BAROMETER

PENGHARGAAN
JANUARI-MEI 2018



Raih Penghargaan Karang Taruna, Bupati Apresiasi OKP di Pacitan

Bupati Pacitan Drs H Indartoto MM sukses meraih penghargaan Adhitya Karya Mahabwa Kodha dari Kemendikbud. Tahun ini, penghargaan diserahkan langsung oleh Ketua Karang Taruna Pusat Didik Mukrianto didampingi Menteri Sosial (Mensos) Idrus Marham di Bali, Jumat (26/1/2018).

Lima Sekolah di Pacitan Terima Penghargaan Adhitya Karya Nasional

Sebanyak lima sekolah di Kabupaten Pacitan menerima penghargaan Adhitya Karya 2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Republik Indonesia. Penghargaan pemertamaan Program Sekolah Adhitya Nasional Tahun 2017 tersebut diberikan pada Kamis (21/2/2017) oleh dua kementerian, yakni Kementerian Lingkungan Hidup.

Adapun lima sekolah yang meraih piagam adhitya nasional tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mentoro, SDN Pacitan, SDN Ploso I Kecamatan Pacitan, SDN Tegalombo II Kecamatan Tegalombo dan SMN I Nawangan.



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pacitan Kembali Dapat Nilai B

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB) memberikan nilai B terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Pemkab Pacitan Tahun 2017. Penyerahan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP diserahkan langsung oleh Menteri PAN RB Asman Abnur kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Pacitan, Suko Wiyono pada acara Penyerahan LHE AKIP Provinsi/Kabupaten/Kota Wilayah II di Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua Bali, Rabu (31/01/2018).

KPU PACITAN RAHAI PENGHARGAAN OPERASIONAL SIDLALIH TERBAIK

Komis Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan berhasil mencanai prestasi yang membanggakan. Penghargaan yang diberikan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penulisan (Cokpit) daftar pemilih serta penyusunan Daftar Pemilih Sementara (DPS). Penghargaan diberikan atas penilaian yang dilakukan oleh KPU Provinsi Jatim pada masa Cokpit dan penyusunan DPS. Piagam diterima langsung oleh Ketua KPU Pacitan, seluruh anggota Komisisioner, serta Sekretaris KPU Pacitan saat Rapat Pimpinan (Rapim) KPU se Jatim yang digelar di Banyuwangi pada 26 sampai 28 Maret 2018 lalu.

6 | Kaledoskop Penghargaan Januari-Mei 2018



Belasan Rumah Rusak Akibat Bencana Alam Diupayakan Perbaikan

Selanjutnya 17 rumah-rumah warga yang mengalami kerusakan akibat bencana alam di Desa Dikeman, Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan akan diupayakan perbaikan rumah-rumah tersebut. Dan jumlah rumah-rumah yang akan direhabilitasi mencapai 17 rumah yang tersebar di Desa Dikeman, Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Sementara itu, rumah-rumah yang rusak akibat bencana alam tersebut akan diupayakan perbaikan rumah-rumah tersebut. Dan jumlah rumah-rumah yang akan direhabilitasi mencapai 17 rumah yang tersebar di Desa Dikeman, Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Sementara itu, rumah-rumah yang rusak akibat bencana alam tersebut akan diupayakan perbaikan rumah-rumah tersebut.

Sebelumnya pada pertemuan APK, bupati Pacitan, dan semua kecamatan 17 desa dan desa yang rusak akibat bencana alam tersebut akan diupayakan perbaikan rumah-rumah tersebut. Dan jumlah rumah-rumah yang akan direhabilitasi mencapai 17 rumah yang tersebar di Desa Dikeman, Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Sementara itu, rumah-rumah yang rusak akibat bencana alam tersebut akan diupayakan perbaikan rumah-rumah tersebut.

GERBANG PACITAN EDISI 11 | TAHUN XII | 2018 | 5

GRINDULU MAPAN

33 | Belasan Rumah Rusak Akibat Bencana Alam Diupayakan Perbaikan

POLITIKA

30 | Jawaban Bupati Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Atas Raperda APBD 2019

31 | PENDIDIKAN PEMILIH SEGMENT DISABILITAS TAHAP 2

32 | KURSUS KEPEMILUAN, KPU KEMBALI AJAK ORMAS DI KABUPATEN PACITAN

SIAGA BENCANA

34 | Desa SiApps Solusi Zona Rawan Longsor

35 | Satukan Persepsi Pada Situasi Emergency

Intensitas Hujan Tinggi Hingga Tiga Bulan Mendatang

BINAMITRA

37 | Pisah Sambut Kapolres Pacitan

POLRES PACITAN GELAR OPS MANTAB BRATA 2018

38 | Apresiasi Pelaksanaan TMMD Ke-103

JENDELA PKK

39

200 Peserta Ikuti Khitan Massal



KORPRI
Melayani, Bekerja dan Menyatukan Bangsa



f Humas Pacitan | i Humas Pacitan | v Dochumas Pacitan



Raih Penghargaan Karang Taruna, Bupati Apresiasi OKP di Pacitan

Bupati Pacitan Drs H Indartato MM sukses meraih penghargaan Adhitya Karya Mahatva Yodha dari pengurus Karang Taruna pusat. Penghargaan diserahkan langsung oleh Ketua Karang Taruna Pusat Didik Mukrianto didampingi Menteri Sosial (Mensos) Idrus Marham di Bali, Jum'at (26/1/2018).

Lima Sekolah di Pacitan Terima Penghargaan Adiwiyata Nasional

Sebanyak lima sekolah di Kabupaten Pacitan menerima penghargaan Adiwiyata 2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Republik Indonesia. Penghargaan penerimaan Piagam Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2017 tersebut diberikan pada Kamis (21/12/2017) oleh dua kementerian, yakni Kementerian Lingkungan Hidup.

Adapun lima sekolah yang meraih piagam adiwiyata nasional tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mentoro, SDN Pacitan, SDN Ploso I Kecamatan Pacitan, SDN Tegalombo II Kecamatan Tegalombo dan SMKN I Nawangan.



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pacitan Kembali Dapat Nilai B

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) memberikan nilai B terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Pemkab Pacitan Tahun 2017. Penyerahan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP diserahkan langsung oleh Menteri PAN RB Asman Abnur kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Pacitan, Suko Wiyono pada acara Penerimaan LHE AKIP Provinsi/Kabupaten/Kota Wilayah II di Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua Bali, Rabu (31/01/2018).



KPU PACITAN RAIH PENGHAGAAN OPERASIONAL SIDALIH TERBAIK

Komis Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan. Penghargaan yang diberikan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) daftar pemilih serta penyusunan Daftar Pemilih Sementara (DPS). Penghargaan diberikan atas penilaian yang dilakukan oleh KPU Provinsi Jatim pada masa Coklit dan penyusunan DPS. Piagam diterima langsung oleh Ketua KPU Pacitan, seluruh anggota Komisioner, serta Sekretaris KPU Pacitan saat Rapat Pimpinan (Rapim) KPU se Jatim yang digelar di Banyuwangi pada 26 sampai 28 Maret 2018 lalu.





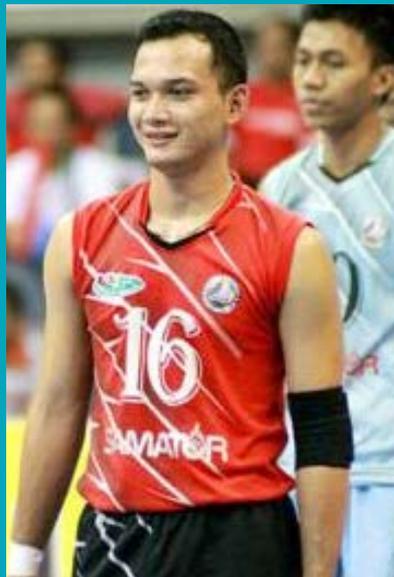
Kabupaten Pacitan Peringkat 33 Nasional Penyelenggaraan Pemerintahan

Walaupun termasuk kabupaten kecil dengan keterbatasan anggaran, penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pacitan patut disejajarkan dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Sebab, sesuai peringkat dan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang dirilis Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Pacitan menduduki peringkat ke-33 dari 397 Kabupaten se Indonesia. Tertinggi diantara kabupaten-kabupaten lain se-eks Karesidenan Madiun.

"Alhamdulillah. Semoga raihan ini menjadi motivasi dan penyemangat untuk kinerja lebih baik dalam melayani masyarakat," kata Bupati Indartato usai menerima penghargaan dari Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo yang diserahkan Gubernur Soekarwo pada upacara peringatan Hari Otonomi Daerah di Surabaya, Jum'at (27/4/2018).

Dua Putra Pacitan Masuk di Pelatnas Bola Voli Asian Games 2018

Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PP PBVSI) mengumumkan daftar pemain yang akan mengikuti Pelatnas menuju Asian Games 2018. Sebanyak 18 pebola voli putra dan putri baik dari ajang Livoli dan Proliga dipanggil menjalani program latihan di Padepokan Voli Indonesia di Sentul, mulai 23 April 2018. Yang cukup membanggakan, dua diantara puluhan pemain Pelatnas tersebut adalah dua putra terbaik asal Pacitan, yakni Veleg Dhany Ristan Krisnawan (BNI/Jakarta BNI Taplus) untuk pemain putra Pelatnas dan Novia Andriyanti (Pertamina/Jakarta Pertamina Energi).



WTP Ke-6 Untuk Pacitan

Tata kelola keuangan daerah Kabupaten Pacitan tahun 2017 mendapatkan apresiasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Untuk kali keenam, daerah yang dipimpin Bupati Indartato ini meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP). "Alhamdulillah. Niat dan upaya kita bersama mengelola keuangan daerah untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat mendapatkan opini WTP," kata bupati usai menerima penghargaan itu di Surabaya, Jumat (25/5/2018).

[GERBANG UTAMA]



Lik In Gerbang Menuju E-Government



Konsep pelaksanaan e-government adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dengan pengelolaan melalui sistem yang terintegrasi. Wacana menyambut perkembangan pembangunan berbasis IT tersebut disampaikan Rachmad Dwiyanto Kepala Diskominfo dalam sambutannya pada Lanching Lik In Aplikasi Terintegrasi Pemerintah Kabupaten Pacitan 09/11/18. Pihaknya mengatakan pemerintah Kabupaten Pacitan berkomitmen mewujudkan integrasi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, sampai dengan aset dengan misi membangun tata kelola pemerintahan. "Bahkan Lik In ini sudah diterapkan dalam penyusunan RAPBD 2019," ungkapnya.

Prof Sudijono Sastro Atmojo dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pihak pengarah dan pengawas pengembangan Lik In menjabarkan bahwa dengan Lik In monitoring dan evaluasi perkembangan serapan anggaran di Pacitan dapat dilakukan dengan efisien oleh jajaran manajemen sesuai kewenangan. Kendala dan permasalahan dapat ditemukan sedini mungkin sehingga dapat segera diberikan solusi. Sudijono mengatakan banyak Kabupaten Kota di Indonesia mempunyai sistem perencanaan online tetapi belum terintegrasi secara komprehensif. Sementara Lik In terintegrasi dengan berbagai web sehingga dapat diakses dengan kontinu.

Pengembangan Lik In menurutnya tidak final namun dapat terus berubah sesuai perubahan kebijakan dan undang-undang atau bahkan dapat terintegrasi dengan berbagai aplikasi baru lainnya. Akhirnya semua urusan pemerintahan dapat ditopang dengan basis IT secara online.



Pengembangan Lik In ini tidak lepas dari keberadaan Tim 9, yakni putra daerah Pacitan terbaik yang penuh dedikasi mengembangkan sistem tersebut. "Jadi Lik In tidak sendiri ada dari Tim 9 yang hadir di sini," sambungnya yang diikuti tepuk tangan bangga.

Sejarah perkembangan Pemerintah Pacitan dalam dunia IT tersebut tentunya disambut baik oleh bupati Indartato. Orang nomor satu di Pacitan tersebut mengatakan dalam waktu dekat akan diadakan sosialisasi, workshop dan bimbingan teknis bagi seluruh perangkat daerah untuk menjalankan Lik In. Pihaknya berharap sistem ini nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat tidak hanya pemerintah. Ke depan Lik In akan terintegrasi dengan e-Monev, e-audit dan lainnya dengan pengarah dan pengawasan dari UNNES Semarang,

perencanaan dan pembangunan dari Konsultan Sistem Bandung, serta Tim 9 yang mendukung teknis dan penyedia data. "Ini juga sebagai upaya dari rencana aksi pencegahan tindak pidana korupsi," tutur Indartato.

DPPKA; Melalui Lik In Masuki Gerbang TI

Peluncuran aplikasi Lik In yang dilaksanakan pada 09/11/18 lalu merupakan babak baru menuju pemerintahan berbasis TI, salah satunya yakni perencanaan anggaran hingga penatausahaan yang semakin transparan dan terintegrasi. Hal itu dinilai Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Pacitan Heru Sukrisno sebagai terobosan yang menguntungkan seluruh elemen pemerintah. "Karena kita berada dalam satu sistem yang sama," ujarnya

usai membuka kegiatan Sosialisasi Aplikasi Lik In Sistem E-Budgeting di Ruang Pertemuan DPPKA hari ini 19/11/18.

Selanjutnya Heru meyakini bahwa ketika semua sistem dapat seluruhnya terintegrasi maka dapat dipastikan berbagai bentuk kesalahan akan terpantau, artinya kesalahan-kesalahan tersebut secara otomatis berkurang. Ditinjau dari model, aplikasi Lik In akan memudahkan sistem yang ada sehingga penyusunan menjadi semakin akuntabel.

Kabid Teknologi Informasi Diskominfo yang juga sebagai ketua Tim 9 Supriyono usai acara menjelaskan, bahwa kegiatan tersebut adalah gerak cepat yang dilaksanakan DPPKA, pasalnya dengan segera dilaksanakan diskusi tersebut peserta menjadi semakin mudah

[GERBANG UTAMA]

memahami aplikasi baik dari segi substansi maupun yang normal dalam menyusun anggaran. "Dari awal kami apresiasi langkah cepat DPPKA," ujar Dia.

Pri memaparkan bahwa usai Launcing memang sudah seharusnya segera diadakan sosialisasi agar para ASN cepat mengenal aplikasi tersebut, juga peserta memiliki gambaran dan cara operasionalnya. Juga harapan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang selalu diraih Kabupaten Pacitan selalu di dalam genggaman. Namun ia mengatakan bahwa aplikasi Lik In hanya Tools semata. "Yang utama adalah pelaksanaan lapangan, namun melalui Lik In dipastikan semua menjadi mudah," tambahnya mengakhiri. **(Humaspacitan/DiskominfoPacitan).**



Lik In

Aplikasi Terintegrasi Pemerintah Kabupaten Pacitan



Maju dan Sejahtera

Bersama Rakyat



Perencanaan



Anggaran



Penatausahaan



Akuntansi



Aset



Evaluasi



Jajanan keliling yang biasa dijual di sekolah-sekolah harus sehat. Baik dari bahan, penanganan, maupun saat dikonsumsi. Itu sejalan dengan upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan melalui dinas terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. "Tentunya masih ada upaya-upaya lain yang saling terkait dan mendukung. Baik dari Dinas

Jamali, Upaya Lebih Dini Menyehatkan Jajanan Keliling

Kesehatan sendiri maupun OPD lain," kata Bupati Indartato saat peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-54 di alun-alun kota, Minggu (25/11/2018).

Melalui pencanangan penyehatan jajanan keliling atau Jamali (penjamah makanan keliling) salah satunya. Dimana tujuannya untuk menjamin

[RONA PACITAN]

keamanan dan kemurnian makanan, mencegah konsumen dari penyakit, dan mencegah penjualan makanan yang akan merugikan konsumen. Nantinya, para petugas dari masing-masing Puskesmas diwilayah mengkoordinir para pedagang keliling. Tidak itu saja. Pada peringatan HKN kali ini juga dilaksanakan ikrar Jamali oleh perwakilan pedagang. Dalam ikrar disebutkan bahwa mereka akan menyediakan bahan olahan pangan bermutu dan berkualitas. Selain itu, dalam pemrosesan akan menggunakan standar pengolahan makanan sehat, tanpa menambahkan bahan-bahan berbahaya sehingga merugikan kesehatan.

Menurut Bupati, dalam perda nomor 5/2016 tentang RPJMD, arah pembangunan kesehatan ada tiga. Yakni perilaku sehat, lingkungan sehat, dan pelayanan kesehatan prima. "Semoga kita dapat melaksanakannya," tegasnya sambil berharap agar kegiatan Jamali maupun Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terus dilakukan.

Pada kesempatan itu pula diserahkan penghargaan dan piala dari kejuaraan lomba pada rangkaian HKN. Diantaranya lomba STBM yang dimenangkan oleh Puskesmas Kecamatan Tulakan, disusul Kecamatan Tegalombo serta Pacitan. Tak ketinggalan, sebanyak enam desa ikut mendeklarasikan STBM, yaitu Desa Tambakrejo (Pacitan), Kluwih (Tulakan), Sawahan (Donorojo), serta Mendolo Lor, Ploso, dan Kendal (Punung).

Sebelumnya, pada pagi hari, Bupati Indartato dan Wakil Bupati Yudi Sumbogo bersama-sama Forkopimda melaksanakan senam bersama. Dilanjutkan dengan jalan sehat dengan rute jalan-jalan protokol Kota Pacitan dan pemeriksaan kesehatan. **(arif/nasrul/tarmuji)**



Dorong Desa Berinovasi

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Pacitan menggelar pembukaan Bursa Inovasi Desa 2018. Program tersebut mengusung tema "Datang "Komit" Tiru "Maju" sebagai upaya mendorong dana desa yang lebih berkualitas, efektif dan efisien.

Sekretaris Daerah Suko Wiyono berkesempatan membuka acara tersebut menyampaikan, bahwa Bursa Inovasi Desa akan menjadi ajang bertukar pikiran dalam rangka mewujudkan desa menjadi lebih maju dan berkembang. "Kita berharap dengan ajang ini akan dapat menjadikan pembangunan di desa dapat terus berjalan sesuai dengan harapan kita semua," ucap Suko Wiyono.

Agenda BID merupakan agenda tahunan yang digelar untuk menyamakan persepsi bahwa desa harus menjadi tempat yang maju dan berkembang, sambung Suko Wiyono.

"Dengan dana desa yang terus meningkat jumlahnya setiap tahun, kita berharap dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat di desa." Pungkasnya.

Acara yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna (Gasibu) 29/11 tersebut juga dibuka stan yang menjajakan produk unggulan desa dari 12 kecamatan. Turut hadir Dinas Dan Badan terkait, Camat di 12 Kecamatan dan seluruh Lurah, Kepala Desa dan Ketua BPD SeKabupaten Pacitan. (**).





Ketersediaan pangan di wilayah Kabupaten Pacitan dilihat dari faktor produksi masih mencukupi. Dibanding dengan jumlah penduduk dalam satu tahun ini. "Dilihat dari produksi secara keseluruhan satu tahun dibanding dengan jumlah penduduk yang ada. Dengan (asumsi kebutuhan, Red) 249,32 gram per hari," ujar Sekretaris Dewan Ketahanan Pangan Bambang Supriyoko pada Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan di gedung Karya Dharma, Senin (26/11/2018). Saat ini secara akumulatif jumlah cadangan pangan di wilayah barat daya Jawa Timur ini mencapai lebih dari 2 ribu ton. Baik yang berada di masyarakat sendiri, milik pemkab, maupun Bulog. Tahun depan pemkab menargetkan stok cadangan pangan diangka 100 ton. Lebih banyak dari stok tahun ini, yakni 36,4 ton.

Meski demikian ada beberapa komoditas yang harus dicermati.

Ketersediaan Pangan di Kabupaten Pacitan Cukup

Karena belum dapat dipenuhi dari petani lokal. Salah satunya telur. "Untuk ikan, yang perlu kita dorong adalah peningkatan konsumsi ikan melalui OPD bersangkutan. Dengan gerakan Gemar Makan Ikan," terang Bambang.

Usai membuka rakor, Bupati Indartato menyampaikan permasalahan ketersediaan dan akses pangan menjadi sangat vital. Karena rentan memicu konflik sosial. "Pertama menyediakan, kemudian keterjangkauan ke setiap warga, kemudian konsumsinya," kata dia.

Menurutnya, rakor menjadi evaluasi pelaksanaan tahun 2018 sekaligus perencanaan kerja ditahun depan. Muaranya tentu pada ketersediaan dan kecukupan pangan bagi masyarakat melalui program-program dari OPD terkait. "Pola pangan harapan kita meningkat. Nilainya menjadi 81," pungkas bupati. **(arif/nasrul/juremi tomas/danang/humaspacitan)**



Aparatur Sipil Negara (ASN) harus melakukan banyak penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan zaman. Karena dihadapkan pada perubahan sosial dan ekonomi yang sangat pesat. Demikian bunyi amanat Presiden RI Joko Widodo yang disampaikan pada peringatan HUT Korpri ke-47. Di lingkup Pemerintah Kabupaten Pacitan sendiri, upacara dilaksanakan di halaman pendopo dan diikuti organisasi perangkat daerah serta anggota Dharma Wanita, Kamis (29/11/2018). Jajaran ASN telah menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menjadi motor penting dalam pembangunan nasional. Selain itu mereka juga ikut serta menjadi teladan masyarakat dalam mengedepankan budi pekerti, etika dan profesionalisme.

Lebih lanjut presiden menyampaikan, revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan lanskap sosial, politik, ekonomi dan budaya di seluruh dunia. Perkembangan teknologi informasi, terutama pengkomputeran dan media sosial,

ASN Harus Menyesuaikan Perubahan Zaman

memang memfasilitasi cara kerja birokrasi, Namun, teknologi tersebut juga memfasilitasi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan menuntut pelayanan yang lebih baik dari ASN.

Usai pelaksanaan upacara HUT Korpri dan HUT Dharma Wanita ke-19 yang dirangkaikan dengan Hari Kesehatan Nasional ke-54, Bupati Indartato menyerahkan sejumlah penghargaan kepada Perangkat Daerah, jajaran pemerintah, serta individu berprestasi. Diantaranya 10 lembaga terbaik penyelenggara pelayanan publik, juara lomba tingkat Provinsi Jawa Timur, maupun nasional. Pada kesempatan itu pula diserahkan masing-masing satu unit mobil tangki air dan mobil pemadam kebakaran serta 10 unit rumah bantuan CSR Bank Mandiri. Sedangkan Bank Jatim memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana los PKL Pancer Door melalui program



yang sama. **(arif/nasrul/juremi tomas/sopingi/humaspacitan)**



Pemerintah berusaha keras memajukan kesejahteraan masyarakat disegala lini sesuai dengan Visi dan Misi. Pada fenomena meningkatnya pendaftar haji dari tahun ke tahun menjadi simbol keberhasilan pemerintah dalam memajukan ekonomi masyarakat.

Mengacu pada amanat Undang-undang, pemerintah wajib ikut serta dalam penyelenggaraan ibadah haji dengan dana APBD sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Alokasi anggaran setiap tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan, agar sektor kesalehan sosial dapat tercapai. "kebutuhan pokok umumnya sudah di cukupi pemerintah," kata Asisten Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat, Mahmud dalam sambutannya mewakili Bupati Indartato pada Pertemuan Dan Silaturahmi Jamaah Haji Kloter SUB 44 Tahun 2018 di halaman Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Pacitan 14/11/18.

Para Haji selanjutnya diharap memiliki kesalahan sosial yang menjadi bagian dari landasan ukhuwah dan persatuan di tengah-tengah lapisan masyarakat. Sehingga para haji menjadi

Kemenag Apresiasi Peningkatan Alokasi Pelaksanaan Ibadah Haji

figur agar meningkat kualitas hidup serta ekonominya.

Kepala Kemenag Muhammad Nurul Huda pada sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah terhadap perhatian serta peningkatan alokasi anggaran yang terus ditingkatkan. sehingga segala kebutuhan pokok jamaah baik transportasi pulang pergi hingga seragam telah dicukupi. "Namun ada usulan agar fasilitas kesehatan juga digratiskan," kata Dia.

Ia juga menyampaikan kuota calon jamaah haji kabupaten Pacitan tahun 2019 mengalami penyusutan. pada tahun 2018 Pacitan memperoleh kuota sebanyak 236 peserta, kini turun menjadi 150 ditambah lebih kurang 15 peserta untuk para jamaah mahram dan lansia. Alasannya yakni kuota yang diperoleh Provinsi Jawa Timur tentu harus dibagi dengan 38 kabupaten dan kota. Hasilnya kabupaten dan kota

dengan jumlah pendaftar setiap tahun terbanyaklah yang memperoleh kuota besar, "di situ kami terus berupaya," jelas Huda.

Selanjutnya pendaftar haji pada tahun 2019 akan diberangkatkan pada tahun 2043, atau harus mengantre selama 24 tahun. Namun ia menyampaikan kabar baik bahwa jamaah Indonesia memperoleh perhatian lebih oleh pemerintah Arab Saudi berupa perlakuan khusus yang berbeda dengan Negara lain. "jadi sifatnya per zona, ini menguntungkan kita," tambahnya.

Usulan itu disambut baik Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat atau Kesra Arbangi yang menyatakan masukan tersebut tetap akan dipelajari, adapun merealisasikannya saat ini pemerintah masih terkendala pada peraturan. "kami pelajari dulu, jika tidak bertentangan dengan peraturan tatap kami tindaklanjuti," katanya. (**)



Sejak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan (P2) pengelolaannya dilimpahkan kepada pemerintah daerah pada tahun 2014 lalu, peningkatan potensi penerimaannya cukup signifikan. Dalam kurun empat tahun, target potensi pajak naik. Dari Rp 8,53 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 15,5 miliar (2018). “Pajak dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk program-program pembangunan,” ucap Bupati Indartato pada acara jalan sehat dan penarikan undian berhadiah pelunasan PBB P-2 di Kecamatan Punung, Minggu (11/11/2018). Sumbangan PAD dari sektor pajak, khususnya PBB-P2 terhadap 11 jenis pajak yang ditangani pemerintah Kabupaten Pacitan adalah 55,4 persen, dari target tahun 2018 sebesar Rp 27,9 miliar. Sampai 31

Realisasi Pajak Daerah Capai 96 Persen lebih

Oktober realisasi pajak daerah sudah mencapai 96,48 persen. Sementara PBB-P2 telah terealisasi 95,89 persen. Sampai saat ini dari 627.775 objek pajak, sebanyak 593.433 diantaranya telah melunasi pajak.

Pelaksana tugas Badan Pendapatan Daerah Tri Mudjiharto menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah bentuk penghargaan dari pemerintah daerah kepada wajib pajak yang telah memenuhi kewajibannya. Selain itu juga untuk memberikan rangsangan bagi wajib pajak setelah

menerima SPPT PBB- P2, agar segera melakukan pembayaran pajaknya. “Pembayaran dapat dilakukan di bank yang ditunjuk atau melalui petugas pungut tingkat desa atau kelurahan,” jelasnya.

Pada undian kali ini, wajib pajak asal Kecamatan Ngadirojo beruntung mendapatkan hadiah utama. Yakni satu unit motor bebek. Penyerahan hadiah dilakukan oleh Wakil Bupati Yudi Sumbogo. **(arif/nasrul/juremi tomas/danang/humaspacitan)**



Hujan pertama mengguyur Pacitan menjadi harapan untuk Kota 1001 Goa agar semakin adem dan penuh berkah. Momen ini bertepatan dengan Pengukuhan Majelis Pembimbing Cabang, Pengurus Kwartir Cabang, Lembaga Pemeriksa Keuangan dan Dewan Kerja Cabang Gerakan Pramuka Pacitan. "Semoga ini awal yang baik untuk Pramuka dan Pacitan," kata Indartato sesuai dilantik menjadi Ketua Majelis Pembimbing Cabang periode 2016-2021 hari ini 06/11/18 di Pendopo.

Sejak disahkannya UU RI No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pemerintah Pacitan bertekad untuk bersama-sama membangun gerakan Pramuka dengan melakukan beberapa hal, diantaranya memberikan kemudahan dan jaminan untuk kegiatan Pramuka. Rekrutmen pengurus yang dilaksanakan akan berdampak besar bagi kemajuan. Juga Meningkatkan keterampilan dasar dan lanjutan kepada anggota dengan menghadirkan pelatih yang berkualitas. "Sehingga para kader kelak menjadi pemimpin-pemimpin cemerlang dimasa yang akan datang," harapnya.

Kendala yang ada pada tubuh Pramuka menurut Indarto ke depan harus diberikan solusi dengan sebaik-baiknya agar semakin baik dan berkualitas. Sehingga Pramuka menjadi teladan bagi masyarakat dan Pacitan.

Bertekad Bangun Pramuka Untuk Pacitan



Wakil ketua Kwartir Daerah Purmadi pada sambutannya sesuai melantik menyatakan bangga dengan hadirnya seluruh undangan meskipun hujan terus mengguyur. Menurutnya sikap itu merupakan cerminan semangat pengabdian dan loyalitas anggota. Maka la kini tidak heran jika Kabupaten Pacitan yang tengah melambung berkat kemasana wisata ini mempunyai putra terbaik pemimpin bangsa. "Kini

saya tidak heran jika ada Presiden dari Pacitan," kata Dia.

la juga menyinggung perihal bonus demografi di Indonesia, menurutnya hal itu bisa menjadi keuntungan jika semua pihak termasuk Pramuka mengawal para pemuda agar tidak terpengaruh dengan berbagai hal negatif yang dapat merusak kesempatan tersebut. **(DiskominfoPacitan).**

[BATIK KITA]



Fashion Show Batik Pacitan 2018



BATIK KITA

Pemerintah Kabupaten Pacitan menggelar fashion show batik 2018 untuk memperingati HUT Korpri, DWP dan Hari Batik pada Senin (26/11/2018) hingga Rabu (28/11/2018) di Pendopo Kabupaten Pacitan.

Sebanyak 72 peserta dan lima kategori dilombakan dalam fashion show tersebut, yakni kategori karyawan, karyawan, Dharma Wanita, pelajar/pahasiswa putra dan Pelajar/mahasiswa putri

Penampilan peserta kehormatan mengundang tawa saat melenggang di atas catwalk. Sementara saat penampilan kategori pelajar, busana yang dikenakan pun kaya variasi jiwa muda. itu menandakan bahwa Batik Pace juga enak dikenakan untuk saat-saat kasual.

Tak hanya itu, keseruan bertambah saat batik Puspita memperoleh kesempatan memperkenalkan inovasi barunya berupa Batik Pace Pacitan Abstrak.

Diketahui, inovasi fokus kepada para generasi muda yang kaya ekspresi dan energi melalui sentuhan Batik Pace Pacitan yang kaya warna. Juga berupaya memperkaya warisan serta mempertahankan kepercayaan yang telah terjaga selama berabad-abad.

Setelah bersaing, berikut Hasil Fashion Show Batik 2018 yang

diambil juara pertama, kedua dan ketiga.

Kategori karyawan

1. RSUD (281)
2. Dinnas Koperasi dan Usaha Mikro (279)
3. Kemenag (278)

Kategori karyawan

1. Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (280)
2. Dinas Perikanan (273)
3. Dinas Pendidikan (272)

Kategori Dharma Wanita

1. Kementerian Agama (282) Sekretariat Daerah (282) Kecamatan Ngadirojo (282)
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (278)
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (277)

Kategori Pelajar/Mahasiswa Putra

1. SMKN 3 Pacitan (282)
2. SMAN Tulakan (272)
3. SMKN 2 Pacitan (269)

Kategori Pelajar/Mahasiswa Putri

1. SMKN 1 Pringkuku (285)
2. SMKN 1 Pacitan (276)
3. SMKN 1 Bandar (276)



Ribuan Orang Ikuti Napak Tilas Gerilya Jenderal Soedirman di Pacitan



Peserta Napak Tilas Route Pangsar Sudirman saat melintas di desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan.

[RONA PACITAN]



Ribuan orang mengikuti kegiatan Napak Tilas Rute Gerilya Panglima Besar Jenderal Soedirman menyambut Hari Pahlawan 10 Nopember 2018. Agenda Rutin Napak tilas ini dimulai pada hari Rabu (7/11/2018) siang, dengan titik pemberangkatan di Desa Klepu, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan.

"Kita semua terutama generasi muda harus meneladani semangat Pak Dirman. Beliau berjuang tanpa pamrih mempertahankan kemerdekaan dari tangan penjajah. Sekarang giliran kita mengisi kemerdekaan itu dengan karya nyata," pesan Sekda Pacitan, Suko Wiyono saat upacara pemberangkatan.

Tak hanya pelajar SLTP dan SLTA, masyarakat dari Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) juga tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut. Mereka mengenakan kostum kebesaran masing-masing. Ada pula peserta yang mengenakan pakaian ala pejuang. Sepanjang perjalanan lagu-lagu perjuangan juga terdengar serempak dinyanyikan para peserta.

Para peserta akan menempuh jarak sejauh 40 km dan melintasi 6 kecamatan, di antaranya Sudimoro, Ngadirojo, Tulakan, Tegalombo, Bandar dan berakhir di Kecamatan Nawangan. Sebagian besar jalur napak tilas berupa perbukitan dan pegunungan.

Saat melintas di wilayah Gebyur

desa Ngumbul, kecamatan Tulakan serah terima dilakukan oleh panitia kecamatan. Hadir dalam kesempatan tersebut, Camat Tulakan, Kepala Desa Ngumbul, Unsur TNI dan Polri serta dari pengurus dan anggota KNPI.

Panitia penyelenggara, Ahmad Rofiqin menjelaskan rute sejauh itu dibagi ke dalam 19 etape. Jarak tempuh tiap etape berkisar antara 5-8 kilometer. Setiap etape diselesaikan oleh tim beranggotakan 50 orang. Pergantian regu simbolis ditandai serah terima tandu duplikat Jenderal Soedirman.

"Ini merupakan event 2 tahunan dan kali ini sudah memasuki tahun ke-4. Alhamdulillah, dari waktu ke waktu jumlah peserta makin meningkat," ucap Mamat, sapaan Ahmad Rofiqin.

Sambutan hangat juga datang dari warga setempat. Mereka menyediakan makanan tradisional serta minuman secara sukarela untuk para peserta.

Menu lokal seperti singkong, talas, dan sejenisnya diletakkan di atas meja ditempatkan di kanan kiri jalan. Bahkan di balai desa Nogosari, Kecamatan Ngadirojo, warga menyediakan nasi sebanyak 2.000 bungkus.

"Para peserta dijadwalkan tiba di finish Monumen Jenderal Soedirman, Desa Pakisbaru, Nawangan pada Jumat (9/11/2018) pukul 23.00 WIB. Keesokan paginya para peserta akan mengikuti upacara Hari Pahlawan dan secara simbolis menyerahkan tandu kepada

bapak bupati," terang Mamat.

Salah satu peserta Arman Maulana (17) mengaku tertantang mengikuti kegiatan ini, sebab bukan hanya karena panjangnya jarak tempuh, tetapi peserta juga dihadapkan pada medan yang berat. Namun berbekal kebiasaan hidup di desa, siswa SMK Maarif Sudimoro ini yakin mampu menyelesaikan satu etape.

"Memang berat. Tapi kalau sudah diniati, Insya Allah semua akan terasa ringan. Yang penting semangatnya," ujarnya. **(frend)**





Bupati Indarato beserta Wakil Bupati Yudi Sumbogo didampingi Sekretaris Daerah Suko Wiyono mengikuti Upacara Ziarah Nasional dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018.

Setiap tahun bangsa Indonesia memperingati pertempuran di Surabaya 73 tahun silam yang diperingati sebagai hari pahlawan sebagai bentuk penghargaan untuk para pahlawan yang telah secara sukarela mempertahankan kemerdekaan. Ingatan kolektif bangsa akan tertuju pada keberanian, semangat pantang menyerah, serta pengorbanan tanpa pamrih para relawan yang telah gugur mendahului, para syuhada bangsa tersebut telah mewariskan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang telah berdiri

Indonesia Butuh Pahlawan Baru Yang Berprestasi dan Berdesikasi Tinggi di Bidangnya

kokoh sampai saat ini dan untuk selamanya.

Prosesi peringatan Hari Pahlawan khususnya Upacara Peringatan Bendera Merah Putih Serta Mengheningkan Cipta Secara Serentak Selama 60 Detik seperti yang saat ini dilakukan juga dilakukan di seluruh pelosok tanah air. Bahkan di perwakilan Negara Republik Indonesia di luar negeri. Bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai

kepahlawanan, mempertebal rasa cinta tanah air dan meneguhkan semangat pengabdian bagi bangsa dan negara dihati bangsa dan Indonesia.

Peringatan Hari Pahlawan bukan semata sebuah acara namun harus sarat makna, bukan hanya sebagai prosesi namun substansi setiap hari pahlawan harus dapat menggali dan memunculkan semangat baru dalam implementasi nilai-nilai kepahlawanan

[RONA PACITAN]

dalam kehidupan sehari-hari. "Hal ini penting karena nilai kepahlawanan bukan bersifat statis namun dinamis, bisa menguat bahkan dapat melemah," Kata Bupati Indartato membaca Amanat Menteri Sosial RI Agus Gumiwang Kartasasmita pada Upacara Bendera Memperingati Hari Pahlawan Tahun 2018 di Monumen Jenderal Sudirman Desa Pakis Baru Nawangan 10/11/18. Kiranya seluruh rangkaian kegiatan peringatan hari pahlawan harus menjadi energi semangat baru mewarisi nilai kejuangan dan patriotisme dalam membangun bangsa Indonesia.

Dengan tema Semangat Pahlawan Di Dadaku, mengandung makna sesuai fitrahnya dalam diri setiap insan tertanam nilai-nilai kepahlawanan, oleh karenanya siapa pun dapat menjadi pahlawan. Setiap warga negara Indonesia tanpa terkecuali dapat berinisiatif mengabdikan hal yang

bermanfaat, "untuk kemaslahatan diri, lingkungan sekitar, bagi bangsa dan negara," lanjutnya.

Setiap zaman pasti ada pahlawannya dan setiap pahlawan pasti berkiprah di eranya. Terkait hal tersebut bangsa Indonesia memerlukan pahlawan baru. Saat ini membutuhkan sosok berdedikasi dan berprestasi pada bidangnya untuk memajukan negeri. terlebih lagi dibutuhkan sosok pemuda Indonesia sebagai generasi penerus yang mempunyai jiwa patriotisme, pantang menyerah, berdisiplin, berkarakter menguasai ilmu pengetahuan.

"Negeri ini membutuhkan pemuda yang kokoh dengan jati dirinya, mempunyai karakter lokal yang luhur, percaya diri dan peka terhadap permasalahan sosial sehingga mampu terlibat dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial. Negeri ini juga membutuhkan pemuda yang

mempunyai pandangan global, mampu berkolaborasi untuk kemajuan bangsa dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menjadikan Indonesia diperhitungkan dalam bersaing dan bersanding dengan negara lain. khususnya ketika negeri ini memasuki era revolusi industry 4.0," imbuhnya.

Pada momentum tersebut Bupati mengajak untuk melakukan tindakan yang terbaik bagi bangsa sesuai dengan kemampuan dan bidangnya. Untuk berkontribusi kepada bangsa dari lingkungan terdekat yang akhirnya memberikan kekuatan dan ketahanan bagi bangsa dan negara.

Pada kesempatan tersebut Bupati hadir didampingi istri Luki Indartato, Wabup Yudi Sumbogo beserta istri, Sekda Suko Wiyono didampingi istri, Forkopimda, Pejabat Lingkup Pemkab serta Kepala Organisasi Perangkat Daerah dan Badan. **(DiskominfoPacitan).**



Kunker Di Lembaga Pendidikan Dan Temu Warga

Bupati Indartato bersama istri Luki Indartato didampingi Wakil Bupati Yudi Sumbogo melaksanakan kunjungan kerja ke TK Mutiara Kasih dan SD Wonosidi di Dusun Bonagung Desa Wonosidi Kecamatan Tulakan kemarin 01/11/18. Bupati menyerahkan bantuan

baru selesai dibangun serta perlengkapan sekolah kepada para siswa yang diserahkan oleh Bunda Paud Luki Indartato.

Kegiatan dirangkai dengan temu warga. Bupati mengapresiasi segala usulan yang disampaikan dan akan ditindaklanjuti. Namun untuk waktu pelaksanaan harus sesuai peraturan dan melewati Musrenbang.

Turut mendampingi kegiatan tersebut Staf Ahli Bupati Bidang Sosial Kumasyarakatan Dan Sumber Daya Manusia Sumoro Hadi, Kepala Dinas Pendidikan Daryono, perwakilan Bappeda dan Camat Tulakan Dodik Sumarsono. **(Diskominfo).**



Pernikahan dini cenderung berdampak negatif, baik kepada diri, pasangan, keluarga bahkan masyarakat. Dewasa ini pernikahan dini umumnya disebabkan oleh faktor hamil di luar nikah atau Married by Accident (MBA) yang akan menghasilkan generasi keluarga yang tidak mampu berkompetisi di tengah masyarakat dan hasilkan keturunan yang cenderung kurang berkualitas.

Kalimat itu disampaikan Dina Luminto, sebagai koordinator Prov Prog ADB Kinerja OPG pada Seminar Peran Keluarga dalam melakukan pencegahan pernikahan dini yang diselenggarakan Bagian Kesra hari ini 22/11/18 di Pendopo.

Faktor teknologi informasi juga dikatakan sebagai penyebab vital yang acap kali di kesampingkan orang tua. Umumnya mereka hanya mencukupi segala sesuatu yang diminta oleh anak tanpa memperhatikan aspek dasar kebutuhan primer yakni alat komunikasi berupa smartphone dengan berbagai pengaruhnya.

"Pengaruh Smartphone sangat besar, ironisnya orang tua tidak menyadarinya," katanya. Karena

Tangkal Tren Global Nikah Dini Karena MBA

sebagian besar kasus yang menimpa anak sampai mengalami pergaulan bebas hingga terjeblos pada MBA adalah smartphone tersebut. Diperparah ketika orang tua berada di perantauan, hubungan yang tidak harmonis atau bahkan Broken Home serta pengaruh lingkungan.

Dina juga menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Pacitan yang terus berupaya mencegah angka pernikahan dini dengan secara intens menggelar berbagai sosialisasi. "Bicara angka tertinggi maka bagian timur Jatim yang hingga saat ini mendominasi," Ungkapnya.

Sebagai Penasehat Organisasi Wanita, Luki Indartato sesuai kegiatan menyampaikan bahwa para perempuan agar dapat menjaga diri dengan baik. Berfokus pada masa depan serta mempersiapkan diri menjadi ibu dari anak-anak yang sehat dan cerdas.

Sehingga menghasilkan generasi-generasi berkualitas.

Sosialisasi tersebut rencana juga akan digelar di seluruh wilayah, termasuk memaksimalkan para tokoh agama untuk turut serta memantau dan mengawal perkembangan pergaulan generasi muda dilingkungannya. "Masalah ini bisa selesai ketika anak-anak ini dipahamkan mengenai hukum syar'i, sehingga mereka takut melakukan kesalahan walaupun tanpa pengawasan yang berarti, maka para Kyai desa tersebut sangat berperan," kata Arbangi Kabag Kesra kepada Dsikominfo. **(DiskominfoPacitan).**



Sembilan pejabat melaksanakan Pelantikan Pejabat Lingkup Pemkab Tahun 2018 pagi ini 03/11/18 di Ruang Peta Pendopo Kabupaten. Pelantikan tersebut Sesuai Keputusan Bupati Nomor 188.45/1288/KPTS/408.12 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Dalam Jabatan.

Bupati Indartato mengingatkan dalam sambutannya, bahwa jabatan adalah amanah yang harus di laksanakan bersama-sama dengan sebaik-baiknya demi kepentingan seluruh masyarakat. Di mana pejabat harus dapat memiliki etika pemerintahan dalam bekerja, serta mampu diterima di tengah masyarakat dan menjadi contoh dalam semua hal.

Bupati juga menyampaikan bahwa tugas dan pekerjaan terberat adalah mutasi, namun demikian pihaknya melalui Badan Pertimbangan Jabatan Dan Pengangkatan (Baperjakat) untuk menentukan dengan penuh

Bupati Lantik 9 Pejabat

pertimbangan, tujuan intinya adalah sesuai dengan kepentingan bersama yaitu melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Berkaitan dengan Ujian Pengadaan Barang Dan Jasa yang ternyata sulit, namun demikian Bupati meminta agar menjadi perhatian dan ditingkatkan. Mengingat sertifikat yang diperoleh tersebut adalah persaratan pemerintah dalam bekerja. "Agar pekerjaan kita ini Slamet dan diterima oleh masyarakat serta memperoleh WTP," tambahnya.

Berikut nama-nama pejabat yang dilantik:

1. **Muniirul Ichwan** : Sekretaris Dinas Perpustakaan
2. **Suparlan** : Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
3. **Didik Alih Wibowo** : Kepala Pelaksana BPBD

4. **Agus Ansori Mudzakir** : Kabid Informasi dan Persandian Diskominfo
5. **Suyadi** : Kabid kebudayaan Dinas Pendidikan
6. **Juri** : Kabid Kewaspadaan Bakesbangpol
7. **Rotal Alamin** : Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian
8. **Retno Wulandari** : Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan Badan Pendapatan Daerah
9. **Parlan** : Kasi Pembinaan Seni Budaya Dinas Pendidikan

(Diskominfo Pacitan)



Eling Lan Waspodo dengan HIV/AIDS

Penderita Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) di Kabupaten Pacitan mengalami kenaikan setiap tahun. Sejak Januari hingga September 2018 Pemerintah mencatat ada 18 kasus baru. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kesbangpol Kabupaten Pacitan menggandeng Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Darsono menggelar Sosialisasi Bahaya HIV dan AIDS Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Di Lingkungan, serta Cek HIV Gratis kepada peserta Car Free Day di alun-alun pagi ini 04/11/18. "Kita mencoba menekan angka itu," papar Suharyanto Kepala Kesbangpol disela agenda.

Pengetahuan tentang HIV harus disebar luaskan kepada seluruh elemen masyarakat sehingga timbul kesadaran tujuannya menekan angka penderita. Virus rata-rata berasal dari kaum pria yang berlatarbelakang perantauan. Untuk cek HIV panitia

menjamin kepada peserta bahwa hasil yang diperoleh akan dirahasiakan. "Inilah bahaya free sex, jadi mari saling berhati-hati," kata Sunaryon sebagai Konselor Penyakit HIV kepada Diskominfo.

Selain itu Ia juga menyampaikan bahwa penderita yang positif terjangkit virus, peran Dinas Kesehatan melalui RSUD Pacitan membantu penderita dengan memberikan obat yang mampu menekan perkembangan virus bernama Antiretroviral atau biasa disingkat ARV. Obat diberikan kepada penderita untuk jatah sebulan. "Hasil yang diperoleh tetap akan dirahasiakan," tandasnya.

Dalam kesempatan sesuai kegiatan senam bersama Dahlan Iskan dan warga masyarakat, Bupati Indartato menyempatkan diri menghadiri kegiatan tersebut, Wabup Yudi Sumbogo dan istri ikut cek HIV. Melalui sambutannya Ia menyampaikan bahwa masyarakat agar lebih waspada dan berhati-hati dengan penyakit HIV-AIDS baik diri sendiri dan anggota keluarga. Bupati juga berpesan agar penderita tidak dikucilkan karena mereka juga mempunyai hak yang sama dalam bermasyarakat. "Jauhi penyakitnya jangan jauhi orangnya," pesannya. **(DiskominfoPacitan).**

SDI Nikmati Udara Sejuk Pacitan

Dahlan Iskan mantan Menteri BUMN serta Bos Jawapos Grup mengaku keceles dengan kelompok senam di Pacitan yang dinilai lebih bagus dari pada rombongannya Senam Dahlan Iskan (SDI) yang berdiri sejak 16 Desember 2016. Komentar itu disampaikan disela kegiatan Senam Dahlan Style ciptaan Junaidi Nur pagi ini 04/11/18 pada Car Free Day di Alun-alun Pacitan. "Selain itu sekarang Pacitan lebih bersih," katanya.

Puluhan masyarakat dari kelompok senam terlihat antusias mengikuti acara tersebut. Begitu juga dengan Bupati Indartato dan Wabup Yudi Sumbogo yang memang selalu rutin mengikuti kegiatan senam bersama istri di hari Jumat dan Minggu.

Sesuai kegiatan Bupati mengaku bahwa dirinya sedikit mengalami kesulitan karena belum hafal dengan gerakannya. Namun senam Dahlan Style sangat cocok bagi dirinya yang memang sudah berumur dan Ia berinisiatif mengusulkan pada kelompok senam Pacitan untuk mengadopsi sebagian atau keseluruhan dari senam itu karena gerakannya yang mudah namun cukup membuat badan berkeringat.

Selanjutnya menurut Bupati, senam dengan beberapa kali gerakan berputar sangat cocok, sehingga peserta dapat mengetahui keadaan di sekitar. "Menurut saya ini senam akrab dan kita dapat mengetahui semuanya," kata Bupati

Berdasarkan informasi Dahlan Iskan beserta rombongan akan melanjutkan kegiatan untuk menikmati pariwisata Pacitan dan berbelanja Batik Pace. **(DiskominfoPacitan).**





Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS Pemkab Pacitan Tahun 2018 mulai digelar hari ini (15/11/2018). Bertempat di Wisma Haji Madiun, sebanyak 1743 peserta yang telah lolos seleksi administrasi berjuang untuk maju ke tahapan seleksi selanjutnya.

Rencananya SKD akan digelar selama 2 hari. Untuk hari pertama ada 6 sesi dengan jumlah peserta 190 orang per sesinya. Hari kedua besok masih ada 4 sesi lagi.

Dalam Seleksi Kompetensi Dasar peserta akan mengerjakan 100 soal dalam waktu 90 menit. Ujian menggunakan sistem CAT sehingga hasil bisa diketahui peserta

1743 Peserta Berjuang untuk menjadi ASN Pemkab Pacitan

begitu selesai tes. Nilai peserta juga bisa dipantau secara real time oleh keluarga atau kerabat yang mengantar melalui layar LCD yang dipasang di depan gedung lokasi tes.

SKD terdiri dari 3 komponen yaitu Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU) dan TKP (Tes Karakteristik Pribadi). Ambang batas nilai minimal untuk formasi umum,

TWK 75, TIU 80, dan TKP 143. Untuk formasi cumlaude nilai minimal TIU 85 serta total nilai minimal 298. Untuk Formasi K2 TIU minimal 60 dan total nilai minimal 260. Sedangkan jumlah formasi Pemkab Pacitan tahun ini adalah 226 yang terdiri dari guru dan tenaga kesehatan.

(arif/humaspacitan)

DPRD Kabupaten Pacitan menggelar rapat paripurna dengan agenda jawaban pemerintah daerah terhadap pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Pacitan atas Raperda tentang APBD tahun anggaran 2019.

“Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Pacitan terhadap Raperda APBD tahun anggaran 2019 baik berupa kritik, saran, masukan, himbauan, pertanyaan maupun tanggapan, sebagai bentuk dukungan dan komitmen kuat dari DPRD dalam penyelenggaraan pemerintahan di kabupaten pacitan,” kata Bupati Indartato mengawali sambutannya.

Bupati Indartato menyampaikan terhadap harapan beberapa fraksi agar pemerintah daerah segera menyusun strategi dari beberapa sisi pendapatan yang mengalami penurunan, optimalisasi pemanfaatan aset daerah dan optimalisasi pemungutan retribusi serta mengantisipasi kebocoran pemungutan pajak. Untuk melaksanakan upaya tersebut pemerintah daerah telah bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan daerah untuk tahun-tahun mendatang.

Terhadap pengurangan angka kemiskinan, masih menjadi tugas berat bersama, dimana pada tahun 2017 prosentase penduduk miskin di kabupaten pacitan masih relatif tinggi, yaitu mencapai 15,42 persen. Walaupun mengalami penurunan sebesar 0,07 persen apabila dibandingkan tahun 2016.

“Upaya pengurangan kemiskinan terus dilakukan melalui peningkatan efektivitas dan penguatan program-program penanggulangan kemiskinan secara terpadu. Sejalan dengan program nasional dan provinsi, serta program pemerintah kabupaten

Jawaban Bupati Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Atas Raperda APBD 2019



pacitan melalui program grindulu mapan,” jelas Bupati.

Begitu juga masukan mengenai kelangkaan LPG 3 kilogram, pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi, dan terhadap para pedagang yang terkena dampak sengketa Pasar Tulakan. Pemerintah daerah telah mengambil kebijakan takstis terhadap berbagai persoalan tersebut. Sektor pariwisata yang menjadi unggulan, tandas Bupati, dimana pengembangan pariwisata telah didukung OPD terkait antara lain Dinas PUPR, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kominfo, dan Dinas Pertanian untuk kedepan akan terus ditingkatkan sinkronisasi dan

koordinasi untuk pengembangan pariwisata sehingga berdampak terhadap peningkatan lapangan kerja, peningkatan PAD, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Terhadap dampak bencana yang terjadi tahun 2017 cukup besar dan cakupannya cukup luas, beberapa fasilitas umum dan infrastruktur lainnya telah diperbaiki dengan menggunakan APBD Kabupaten Pacitan, APBD Provinsi maupun APBN. Namun demikian sampai saat ini usulan perbaikan ke pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat anggarannya belum terealisasi.

(Frend/Media Center DPRD)

Antusiasme pemilih penyandang disabilitas kembali terlihat saat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan mengundang mereka untuk mengikuti pendidikan pemilih dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum (Pemilu) Tahun 2019.

“Pendidikan pemilih ini dilaksanakan karena seluruh warga Indonesia memiliki hak dalam pemilihan umum. Dalam hal ini juga hak dalam mendapatkan informasi tentang Pemilu bagi seluruh warga negara Indonesia, termasuk seluruh undangan yang hadir pada hari ini,” ucap Damhudi, ketua KPU Pacitan saat memberikan sambutannya.

Acara yang diselenggarakan pada hari Selasa (27/11) di Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Kabupaten Pacitan ini merupakan rangkaian kegiatan yang kedua kalinya diadakan oleh KPU Pacitan. Kegiatan pertama dilaksanakan di kantor Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Pacitan pada hari Minggu 25/11) lalu dengan peserta yang sama.

Menyinggung tahapan Pemilu, Damhudi menyebutkan bahwa dalam Pemilu Tahun 2019 nanti akan ada 5 (lima) surat suara yang diberikan kepada pemilih, diantaranya adalah surat suara

PENDIDIKAN PEMILIH SEGMENT DISABILITAS TAHAP 2

untuk Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, dan DPRD Kabupaten.

“Saat pemilihan nanti, penyandang disabilitas dapat meminta bantuan kepada petugas-petugas yang ada di TPS jika mengalami kesulitan,” ucap Damhudi. Hal tersebut dapat dilakukan demi tersalurnya hak suara penyandang disabilitas saat pemilihan nanti dengan baik.

“Saya berharap semua dapat menjadi tauladan, sebagai penggerak di lingkungan masyarakat disekitarnya. Tidak harus dengan melakukan woro-woro, cukup ajak masyarakat di lingkungan sekitar untuk datang ke TPS saat 17 April 2019 nanti,” himbau Damhudi.

Dalam sambutannya Damhudi

memaparkan bahwa Pemilu nanti akan melahirkan pemimpin-pemimpin di negeri ini. “Kita akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang mengambil kebijakan di masyarakat 5 tahun mendatang, sehingga Pemilu ini akan sangat penting,” jelas Damhudi.

“Selain itu saya menghimbau untuk tidak melakukan Money Politic, karena yang memberi ataupun yang menerima akan diberikan sanksi. Mari kita memberikan contoh kepada masyarakat untuk tidak melakukan Money Politic,” tambah Damhudi.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pacitan Berty Stefanus. Dalam kesempatan tersebut Berty menyampaikan materi tentang penjelasan tugas-tugas Bawaslu serta pengawasan dalam Pemilu Tahun 2019. (**)



Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan sedang gencar-gencarnya melaksanakan kegiatan kursus kepemiluan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum (Pemilu) Tahun 2019.

Hal ini mengingat pelaksanaan Pemilu Tahun 2019 terhitung tinggal 5 (lima) bulan lagi, sehingga KPU Kabupaten Pacitan semakin meningkatkan persiapan dan juga kegiatan yang terkait peningkatan partisipasi tersebut.

Ini merupakan kegiatan kursus kepemiluan angkatan ke lima yang diadakan oleh KPU Kabupaten Pacitan. Sebelumnya kursus kepemiluan angkatan pertama dan kedua diadakan bersama masyarakat umum, ketiga bersama anggota Pramuka, keempat bersama anggota ormas perempuan, dan angkatan kelima bersama anggota ormas laki-laki.

“Saya sangat berterima kasih dan apresiasi atas kehadiran peserta kursus kepemiluan hari ini, dimana yang hadir kali ini merupakan ketua maupun pengurus dari organisasi,” ungkap Damhudi.

Ormas di Pacitan

Apresiasi tersebut disampaikan saat Kegiatan kursus kepemiluan ini diadakan di Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Kabupaten Pacitan pada hari Rabu (28/11), dihadiri oleh ketua/anggota dari NU Pacitan; Muhammadiyah Pacitan; KAHMI Pacitan; HKTl Pacitan; MTA Pacitan; LDII Pacitan; RAPI Pacitan; dan Orari Pacitan.

Menurut Damhudi, ormas yang hadir pada hari ini memiliki pengaruh di masyarakat sehingga setelah selesai kegiatan kursus kepemiluan ini harapannya dapat meneruskan informasi dan materi yang didapatkan pada hari tersebut.

“Pemilu di Indonesia merupakan Pemilu yang paling rumit di Dunia, dimana di luar negeri proses



KURSUS KEPEMILUAN, KPU KEMBALI AJAK ORMAS DI KABUPATEN PACITAN

pemilihan sudah menggunakan teknologi modern,” jelas Damhudi. Pemilu serentak akan dilaksanakan pada 17 April 2019 dengan memilih Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provisis, dan DPRD Kabupaten.

Setelah selesai memberikan sambutan, anggota Komisioner KPU Pacitan Divisi Hukum Mahfud menyampaikan materi tentang penyelenggara Pemilu Tahun 2019. Bergantian dengan anggota Komisioner KPU Pacitan Divisi SDM dan Parmas Suhardi menyampaikan materi tentang kampanye,

serta anggota Komisioner KPU Pacitan Divisi Teknis Sulis Styorini menyampaikan materi alokasi kursi anggota DPRD Kabupaten Pacitan serta penataan daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Pacitan. **(KPU Pacitan)**



Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen halaman ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mensukseskan program Grindulu Mapan di kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.



Sebanyak 17 rumah milik warga yang mengalami kerusakan akibat bencana alam di Desa Wonoanti, Kecamatan Tulakan diupayakan perbaikannya tahun depan. Dari jumlah tersebut, 12 diantaranya mengalami rusak berat dan harus direlokasi. "Ini untuk warga yang menderita (korban bencana alam). Semoga terealisasi tahun 2019," kata Bupati Indartato ketika melakukan kegiatan tilik warga di desa setempat, Rabu (28/11/2018). Selain mengungkapkan hal itu, bupati juga mendatangi rumah milik Nurudin sekaligus memberikan bantuan sosial. Karena rumahnya rusak setelah diterjang material tanah longsor. Tak hanya kepada korban bencana alam. Sebelumnya, di kantor balai desa,

Belasan Rumah Rusak Akibat Bencana Alam Diupayakan Perbaikan

diserahkan pula bantuan APE, paket sembako, dan semen sebanyak 100 zak. Hal serupa juga diberikan untuk dua desa lain yang menjadi titik tilik warga. Yakni di Desa Nglaran dan Jetak.

Menurut Indartato, tilik warga menjadi upaya tepat untuk mendekatkan diri dengan masyarakat. Tidak itu saja, kegiatan anjangsana bersama-sama jajaran itu sekaligus

sebagai upaya menyerap aspirasi dan melihat dari dekat kondisi masyarakat. "Ada mekanisme pengusulan (pembangunan sarana dan prasarana). Yang pertama musrenbang, tilik warga, dan yang terakhir dari masukan anggota DPRD," terangnya. **(arif/nasrul/juremi tomas/danang/humaspacitan)**



Staff Pusat Studi Bencana (PSBA) Universitas Gadjah Mada, Guruh Samudra menerangkan secara gamblang tentang potensi bencana longsor serta Hardware dan Aplikasi pengukur curah hujan, sebelum kemudian menerangkan cara pakai dan cara baca peta merah dalam aplikasi tersebut. “Membangun harmoni dengan longsor, caranya mengetahui ambang batas curah hujan. Sehingga warga dapat bersiap sebelum longsor terjadi,” paparnya dalam Sosialisasi Pemantauan dan Informasi Penyebarluasan Potensi Bencana Alam BPBD Pacitan 09/11/18 di Aula Hotel Srikandi.

Menurutnya garis besar dalam bahasan ini adalah penerjemah edukatif yaitu masyarakat, karena data dari Hardware yang terpasang dikoneksikan pada aplikasi android sehingga menerjemahkan simbol warna yang mudah dipahami, kemudian masyarakat mengetahui kondisi tanah tempat tinggal mereka. Guruh mengatakan aplikasi ini sebagai pengembangan Early Warning System yang dinilai jauh lebih efektif. Jika masyarakat terbiasa melihat dan mempelajari curah hujan tentunya akan terbiasa merespon ambang batas amannya, sehingga meskipun longsor terjadi warga akan selamat. “Early Warningnya bukan pada alatnya melainkan pada manusianya,” tandas Guruh.

Kepala PSBA Dr. Djati Mardianto

Desa SiApps Solusi Zona Rawan Longsor

membenarkan hal tersebut, tujuan aplikasi ini adalah mengedukasi masyarakat. Menurut bacaannya Pacitan yang secara morfologi berbukit dan gunung menjadi penyebab tingginya daerah rawan longsor. Selain itu sebagai daerah tropis, hujan adalah salah satu penyebabnya. “Harus disadari bahwa Pacitan terbentuk dari material gunung api tua dan gamping yang mudah larut, sehingga tidak stabil. Alat serta aplikasi ini tugasnya menginformasikan serta menyistematikkan, jadi dapat dipertanggungjawabkan,” terangnya.

Sebanyak 190 titik longsor menjadi catatan BPBD, bahkan Diannitta Agustinawati, Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Pacitan mengatakan jumlah tersebut dapat saja bertambah. Untuk itu konsep Desa SiApps yang disosialisasikan bersama ini menjadi titik terang sehingga baik masyarakat ataupun pemangku kebijakan mempunyai gambaran untuk mengambil tindakan.

Peserta yang mengikuti sosialisasi adalah seluruh Desa dan Kelurahan di empat Kecamatan yaitu Kecamatan Pacitan, Kebonagung, Arjosari dan

Pringkuku, sedangkan alat dan sistem aplikasi yang diuji cobakan berada di Desa Kedungbendo Arjosari, “bagi desa lain yang mempunyai potensi rawan longsor akan mempunyai inisiatif yang sama dari desa, karena alat serta aplikasi ini penting dalam upaya mitigasi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengurangi risiko bencana longsor,” tambahnya.

Sosialisasi ini juga menyampaikan materi tentang pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana) oleh Diana Rendrarini sebagai fasilitator, kemudian Wira Swastika dari Diskominfo yang memberikan materi SID (Sistem Informasi Desa), Hamdani Perangkat Desa Ngumbul, Best Practice dengan memanfaatkan SID untuk analisis data kebencanaan serta tim Pusat Data Dan Informasi Kebencanaan (Pusdatin) BPBD, dengan harapan semua informasi yang ada mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk lebih siap siaga dalam menghadapi dampak yang terjadi di zona rawan longsor.

(DiskominfoPacitan).



Intensitas Hujan Tinggi Hingga Tiga Bulan Mendatang

Puncak musim hujan diperkirakan jatuh pada bulan Desember 2018, Januari dan Februari 2019. Menurut peta Himawari yang diterbitkan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kepada Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) BPBD Pacitan bahwa hampir semua wilayah kabupaten Pacitan pada bulan itu berwarna hijau. "Itu menunjukkan intensitas hujan yang tinggi, dan seyogianya kami mengabarkan dan mewaspadaai," papar Pujono sebagai PLT Kepala Pelaksana BPBD Pacitan (23/11/18).

Kondisi demikian tidak hanya terjadi di Pacitan saja, melainkan merata di seluruh Provinsi di Jawa Timur. Tetapi Pujono menekankan bahwa kondisi tersebut hanya sebuah prakiraan semata, artinya bisa saja terjadi atau tidak, namun sudah sepatutnya masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaannya mengingat segala potensi dan risiko yang ada di Pacitan, baik banjir dan tanah longsor di wilayah-wilayah lereng dan perbukitan.

Pada kesempatan tersebut Pujono juga mengajak masyarakat untuk lebih dewasa terhadap segala informasi yang beredar, jika beredar informasi terkait cuaca dan bencana agar terlebih dahulu mencari kebenaran dengan menghubungi lembaga resmi seperti BPBD. "Cari dahulu kebenaran jika mendapat informasi dan jangan panik, terlebih saat terjadi bencana, mengingat kepanikan justru memperparah situasi," Tambah Dia. (**DiskominfoPacitan**).



Satukan Persepsi Pada Situasi Emergency

BPBD memfasilitasi frekuensi khusus kepada Organisasi Radio Amatir dan para Relawan pada kondisi emergency. Yang sebelumnya berada pada frekuensi 14700 yang kini silent, diganti pada 17030 duplek – 500 pada input 16530mHz tone 1148.

Kebijakan itu diambil karena jika komunikator tetap berada pada frekuensi yang sama saat gawat darurat maka pemerintah akan kesulitan untuk menghimpunnya. Terlebih pada kondisi tersebut informasi yang disampaikan umumnya bersifat simpang-siur. "Pada kondisi normal silahkan berada pada frekuensi masing-masing, namun saat emergency diharap masuk ke ruang yang kami sediakan," Kata PLT Kepala Pelaksana BPBD Pujono saat menggelar pertemuan dengan para Organisasi Radio Amatir dan

para Relawan dikantornya Jumat 23/11/18.

Ia mengatakan berdasar kejadian bencana akhir 2017, seluruh sinyal seluler mengalami trouble. Karena pemadaman listrik yang disebabkan kerusakan pada jaringan atau pemadaman karena tujuan keamanan.

Rohandi Koordinator Bankom RAPI Pacitan menyambut baik dan mendukung langkah BPBD itu, Pihaknya berharap frekuensi tersebut menjadi wadah warga RAPI dan yang lain. RAPI sendiri mempunyai 170 anggota dengan 60% aktif dipastikan dapat berkontribusi kepada pemerintah dalam berkomunikasi. "Terobosan bagus, karena selama ini kami kebingungan menindaklanjuti informasi yang telah terhimpun," Ucap Dia. (Budi/Anj/Riyanto/ DiskominfoPacitan).



Asah Kemampuan Kedaruratan

Bidang Damkar Satuan Polisi Pamong Praja bekerja sama dengan Dinas kesehatan melalui Public Safety Center (PSC) melaksanakan Pelatihan Penanganan Kedaruratan yang digelar selama tiga hari berturut-turut.

Kasatpol PP Widy Sumardji memaparkan bahwa sebelumnya kegiatan tersebut awalnya adalah Rescue Bidang Damkar saja, namun meluas keberbagai bidang kedaruratan karena PSC bergabung. "Kami berkomitmen membentuk tenaga yang siap sedia setiap waktu dan setiap saat jika terjadi kedaruratan, sesuai tupoksi masing-masing," papar Widy kepada Diskominfo.

Sekretaris Daerah Suko Wiyono usai pembukaan 30/11/18 lalu menyampaikan apresiasinya dengan pembukaan pelatihan tersebut. Mengingat

Kabupaten Pacitan memiliki kondisi geografis yang rawan terhadap potensi bencana di mana pada kondisi demikian membutuhkan Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk menghadapinya.

Sekda juga berharap baik jajaran Satpol PP dan Dinas Kesehatan agar memiliki kemampuan kedaruratan yang berkualitas. "Karena berkenaan dengan keselamatan jadi peserta harus memahami kondisi darurat dan selalu prima," tambah Sekda. (**).



Pisah Sambut Kapolres Pacitan

Kapolres Pacitan Lama AKBP Setyo K. Heriyatno dengan terharu mengaku bangga pernah tinggal dan bertugas di Pacitan walaupun cukup singkat yakni 10 bulan. Lantaran selama menjalankan tugas ia selalu mendapat bantuan dari Bupati dan jajaran serta Muspida, sehingga terselesaikan dengan baik. "Saya seperti mempunyai keluarga baru di sini, semoga saya masih dianggap saudara hingga kapan pun," ungkapnya saat Pisah Sambut Kapolres Pacitan kemarin 11/11/18 di Pendopo.

Sudah menjadi tradisi turun-temurun di kalangan Pemkab Pacitan, bahwasanya setiap pejabat pindah tugas maka kegiatan pisah sambut harus dilaksanakan di Pendopo Kabupaten. Hal itu bukan tanpa alasan, melainkan sebuah penghormatan dan harapan agar

di tempat baru pejabat tersebut menjadi lebih baik dan bahagia. "Itu Doa kita bersama," kata Bupati dalam sambutannya.

AKBP Sugandi Kapolres Baru tersebut berterima kasih karena disambut baik oleh Bupati, ia juga memohon izin agar diterima dan dapat bekerja sama sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, untuk memperjuangkan Pacitan agar lebih maju. Sebelumnya ia menjabat Bidang Sumber Daya Manusia Mabes Polri, dalam sambutannya tersebut ia mengatakan bahwa tugas di Pacitan merupakan kebanggaan. "Mumpung di Pacitan, rencana kami yang kelahiran Jakarta untuk ikut belajar Bahasa Jawa," katanya. Dia mengakui sudah banyak lupa diksi Jawa. **(DiskominfoPacitan).**

POLRES PACITAN GELAR OPS MANTAB BRATA 2018

Polres Pacitan Gelar Patroli dan razia skala besar di wilayah hukum Polres Pacitan. Sebanyak 41 personel dikerahkan yang terdiri dari TNI, Polri, dan Pol PP. Sabtu (24/11/2018)

Pada kegiatan tersebut Dipimpin oleh Kabag ops Polres Pacitan Kopol Sukoco mewakili Kapolres Pacitan AKBP SUGANDI, S.I.K.,M.Hum. dalam rangka cipta kondisi ops mantap brata 2018.

Patroli dilaksanakan di wilayah yang rawan terjadinya kasus curas, curat, curanmor, narkoba. Dalam kegiatan dibagi 4 pleton personel gabungan untuk patroli di tempat yang berbeda yaitu Patroli dalam kota, Kantor KPU, Kantor Bawaslu dan pengamanan di alun alun Pacitan.

Kapolres Pacitan menjelaskan bahwa dalam kegiatan ini semua kendaraan yang melintas di razia dengan sasaran pelaku kejahatan 3C, senjata api, senjata tajam, minuman keras, bahan peledak, narkoba dan barang ilegal lainnya.

"Kegiatan ini bertujuan mengantisipasi dan menekan aksi kejahatan terutama pada malam hari untuk menciptakan situasi akhir pekan tetap kondusif," kata Kopol Sukoco.

Tidak hanya itu sepeda motor yang tidak mempunyai kelengkapan berkendara di jalan raya juga dilakukan penindakan sebagai efek jera bagi pelanggar. Selain sepeda motor, kendaraan pribadi terutama mobil berplat nomor luar kota juga dilakukan pemeriksaan yang lebih mendetail.

"Kegiatan ini diharapkan dapat menekan angka laka lantas akibat kelalaian pengendara, juga sebagai antisipasi gerak pelaku tindak kriminalitas, peredaran narkoba, maupun terorisme," ungkap Kopol Sukoco

Giat operasi Cipkon berlangsung selama dua jam di Pacitan dengan Pemeriksaan sebanyak 50 sepeda motor dan 15 kendaraan mobil. Hasil Penindakan sebanyak 5 pelanggar diantaranya STNK 5 lembar dan roda dua yang diamankan 3 unit kendaraan.





Bupati Indartato mengapresiasi pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-103 di Desa Kalipelus, Kebonagung. Karena untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, semua komponen pemerintah harus bersatu padu. Baik sipil maupun militer. "Bahwa pemerintah itu tidak bisa kerja sendiri. Oleh karenanya semua komponen yang ada harus bersatu padu, bekerjasama untuk untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat," katanya usai mengikuti penutupan pelaksanaan TMMD di lapangan Kecamatan Kebonagung, Selasa (13/11/2018).

Dengan kerja bareng dari berbagai elemen itu diharapkan dapat mencapai cita-cita maupun tujuan bersama. Yakni mensejahterakan masyarakat. Salah satunya dengan membuka isolasi pada kawasan-kawasan destinasi wisata. Seperti akses menuju Pantai Pangasan misalnya. Jika sebelumnya, untuk mencapainya warga harus berjalan kaki, kini paska TMMD jalan dapat dilalui kendaraan roda empat.

Saat membacakan amanat Kasad Jendral TNI Mulyono, inspektur upacara Danlanud Iswahjudi Madiun

Apresiasi Pelaksanaan TMMD Ke-103

Marsekal Pertama TNI Widyargo Ikoputra mengatakan selama satu bulan, para prajurit TNI/Polri, pemkab, serta segenap komponen masyarakat telah berkerja keras guna mencapai sasaran pembangunan. Baik fisik maupun non fisik yang mencakup 50 desa sasaran pada 50 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. "Setiap kegiatan ini kita dapat menyaksikan semangat kebersamaan serta gotong royong yang terpancar disetiap wajah masyarakat dan aparat yang bekerja bersama dilapangan," ucapnya.

Hal ini menjadi refleksi kekuatan besar dari segenap komponen bangsa yang memiliki visi misi dan tujuan bersama. Guna mengatasi berbagai persoalan pembangunan serta problematika kesejahteraan masyarakat. Semangat kebersamaan seperti inilah yang sebenarnya merupakan hakikat

dari kemanunggalan TNI dengan rakyat. "Akan terus kita bangun serta pelihara kemanunggalan. Ini merupakan aktualisasi peran TNI dalam mewujudkan seluruh potensi wilayah dalam masyarakat, sebagai pendorong kemajuan bangsa yang bermuara pada terbentuknya kekuatan pertahanan nasional yang kokoh," tandas Danlanud.

TMMD ke-103 TA 2018 di Desa Kalipelus sendiri dibuka pada Senin (15/10/2018) lalu. Sebanyak 150 orang personil gabungan TNI/Polri dan elemen masyarakat bergotong royong membangun sarana umum. Selain dalam bentuk fisik, kegiatan itu juga menasar sisi sosial kemasyarakatan. Diantaranya melakukan penyuluhan maupun sosialisasi terkait nilai-nilai kebangsaan, ketahanan nasional, pertanian, maupun pariwisata. **(arif/nasrul/juremi tomas/shoppingi/humaspacitan)**



200 Peserta Ikuti Khitan Massal

Pagi itu, adalah hari bersejarah bagi Petrik dan ratusan teman-temannya, karena sebentar lagi akan menjadi muslim yang baligh. Di ruang tunggu Dia tetap santai seakan tidak peduli dengan suara tangisan peserta lain. "Habis ini aku minta sepatu sepak bola," katanya seraya minta imbalan kepada ayahnya. Rutin setiap tahun Baznas Kabupaten Pacitan menggelar Khitan Mlassal, kegiatan kali ini juga bertepatan dengan Peringatan HUT Korpri Ke-47, HUT Dharma Wanita Ke-19 serta Hari Kesehatan Nasional Ke-54 Tahun 2018.

Kegiatan ini berkomitmen membantu keluarga kurang beruntung di Pacitan. Pembukaan Khitan Massal dilaksanakan di Gedung Karya Darma 09/11/18. Selanjutnya akan digelar kembali besok di Kecamatan Punung dengan target 200 peserta.



Para peserta selain dikhitan gratis dengan tenaga profesional dan ramah dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia atau PPNI Kabupaten Pacitan juga memperoleh bingkisan berupa peralatan salat dan uang tunai. "Kami menghabiskan dana 102 juta, yang kita terima dari para Muzakki ASN Pacitan," papar Arbangi Kabag Kesra dan juga Ketua Panitia Kepada Diskominfo.

Konsep Islam, khitan merupakan kewajiban bagi semua laki-laki, dengan berkhitan seorang laki-laki menjadi pribadi Kaffah yakni Islam secara keseluruhan. Lebih dari itu seorang

laki-laki yang khitan menurut survei dinilai menjadi penyelamat istri, karena dapat menghindari bahaya kanker rahim yang mematikan hingga 70 persen. "Kami dari Kemenag sangat mendukung program ini, itulah alasan kami antusias menghadiri acara ini," ungkap

Muhammad Nurul Huda Kepala Kemenag Pacitan.

Wabup Yudi Sumbogo pada kesempatan tersebut menghimbau kepada seluruh jajaran OPD dan Dinas Vertikal, untuk bersama-sama mengajak dengan cantik seluruh anggota ASN agar mengeluarkan infak dan zakat. Sebagai upaya membersihkan harta serta bermanfaat bagi masyarakat yang kurang beruntung. "Semoga kegiatan kita yang baik ini dibalas baik pula oleh Allah," tuturnya. (**).

NAPAK TILAS RUTE
Gerilya
Panglima Besar
Jenderal **Soedirman**
Dan KAPAS BERKORBA
Fesyen MONGKERN RUTS SAKSI BERKORBAN



Rakyat Tidak Boleh Mendenta
Biarkan Kami Pemimpin Yang Mendenta
(Jenderal Soedirman)



SELAMAT HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER



-  humas pacitan
-  humas pacitan
-  dochumas pacitan